

DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTS GUPPI KECAMATAN BANJIT

(JURNAL)

Oleh :

Rahman Marlingga



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di MTS GUPPI Kecamatan Banjit

Rahman Marlingga¹, Zukarnain², Rahma Kurnia SU³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

**e-mail:* rahmanmr047@gmail.com, Telp+6281272148425

Received: Nov, 17th 2017

Accepted: Nov, 17th 2017

Online Published: Des, 11th 2017

The purpose of this research is to know teacher pedagogic competence in learning implementation in MTs Guppi Banjit Sub-district. Method of research used is descriptive method. The population in this research is all teachers of MTs Guppi Banjit Subdistrict (1) Pedagogic competence about understanding to low quality competence in (48.48%), (2) pedagogic competence on curriculum development or syllabus is good enough, score (60,60%), (3) pedagogic competence about plan of learning design good enough, score (60,60 %), (4) teacher peagogic competence about communication effectively and impatiently good enough, score (51,51%), (5) teacher pedagogic competence about utilization of learning technology good enough, score (63,63%) teacher MTs Guppi competence pedagogical height seen from the percentage classification> 50%,

Keywords: competence, Learning, teacher, pedagogic

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Guppi Kecamatan Banjit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit (1) Kompetensi pedaggogik tentang pemahaman terhadap peserta didik rendah kualitas kompetensi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, skor (48,48%), (2) kompetensi pedagogik tentang pengembangan kurikulum atau silabus cukup baik, score (60,60%), (3) kompetensi pedagogik tentang rencana perancangan pembelajaran cukup baik, score (60,60%), (4) kompetensi peagogik guru tentang komunikasi secara efektif dan impatik cukup baik, score (51,51%), (5) kompetensi pedagogik guru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran cukup baik, score (63,63%) guru MTs Guppi kompetensi pedagogik yang tinggi dilihat dari klasifikasi persentasi >50%,

Kata kunci: kompetensi, pedagogik, pembelajaran guru

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki oleh masyarakat dan bangsa.

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan primer setiap manusia, karena pendidikan akan meningkatkan harkat dan martabat mereka sendiri. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan observasi awal bulan Februari 2016 di Sekolah MTs Guppi Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan, kompetensi pedagogik sebagian guru kurang memenuhi kriteria yang diharapkan, kompetensi pedagogik dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang masih kurang efektif dan produktif. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak memperhatikan karakteristik perkembangan dari masing-masing peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung monoton. Dalam hal

perencanaan pembelajaran guru kurang merencanakan dengan baik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan pembelajaran tidak sesuai yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa terlihat jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang mengesankan bagi siswa. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, guru kurang melakukan pengayaan terhadap peserta didik yang pintar atau remedial terhadap peserta didik yang kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru dikatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, masih jadi hambatan guru dalam mencapai tujuan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah *“Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran di MTs Guppi Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2016”*.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi. dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan permasalahan dari penelitian ini yang dikemukakan dapat terjawab dengan analisis berdasarkan data yang terkumpul.

populasi adalah himpunan individu atau subyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Guppi Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2016 yaitu berjumlah 33 orang guru terdiri dari 3 orang guru berstatus PNS dan 30 orang guru berstatus swasta. jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

variabel adalah Variabel Penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi. Berdasarkan pendapat tersebut, variabel dalam penelitian ini pemahaman kompetensi pedagogik.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman terhadap peserta didik.
2. Pengembangan kurikulum atau silabus.
3. Rencana perancangan pembelajaran.
4. Komunikasi secara efektif dan impatik
5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Seorang guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik karena dengan wawasan terhadap mengajar sangat diperlukan untuk menghadapi masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan di analisa data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Umum Daerah Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Guppi Kecamatan Banjit terletak di Jl. Hari Mardani No.49 Argomulyo Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan. Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Banjit terletak pada $44^{\circ} 46,21' 35''$ LS dan $104^{\circ} 29,24' 24''$ BT. Secara administratif, Kecamatan Banjit mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Baradatu dan Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara.

- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan.

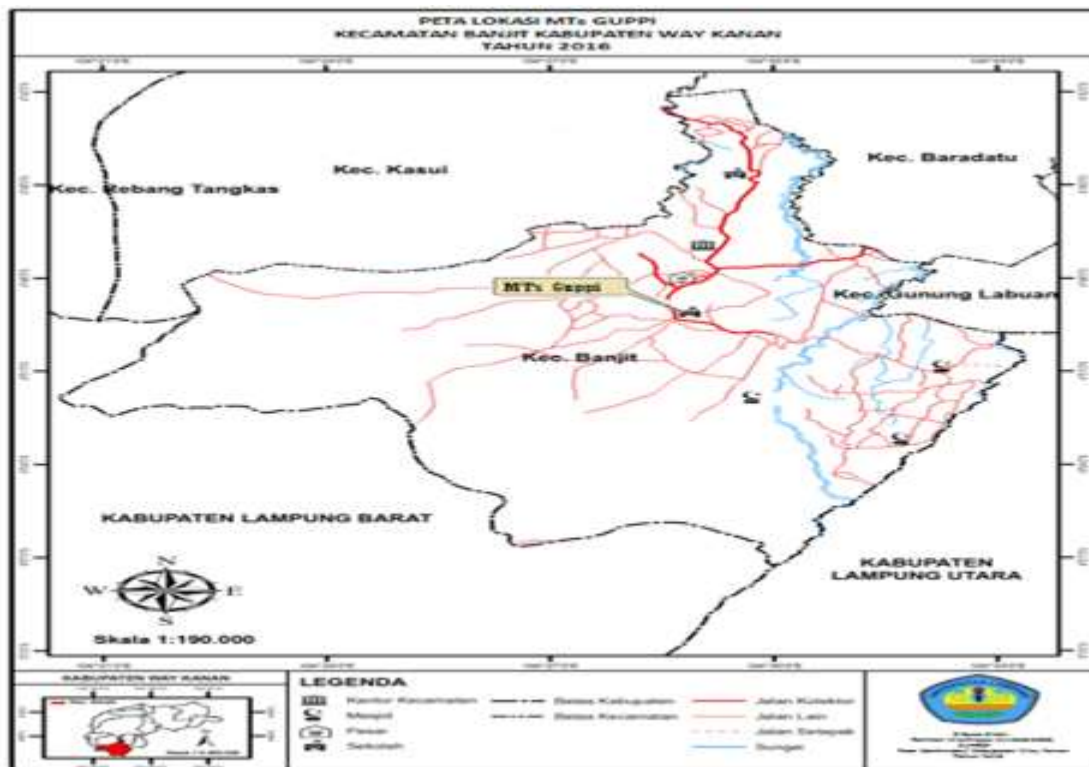
Berdirinya Yayasan Madrasah Tsanawiyah yaitu pada tanggal 13 Juli 1988 dengan Akte Notaris Bapak Kospermadi Putra, SH. Dengan Nomor SK. No.C-1.13 HT. 03. 01-tahun 1995 untuk pertamakali Yayasan GUPPI mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan penyelenggara proses belajar mengajar pada Tahun Pelajaran 1988/1989 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Fasilitas dan ruang belajar dilaksanakan di SDN 02 Argomulyo Banjit dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah yaitu Sugeng Utomo, BA Pada tahun 1991 Yayasan GUPPI Argomulyo Banjit selesai mendirikan sebuah gedung dengan ruang belajar sebanyak 4 ruangan dengan selesainya pembangunan gedung maka MTs dan menempati gedung milik sendiri.

Setelah beberapa tahun berlangsung proses belajar mengajar pada tahun 1999 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dinaikan statusnya menjadi DIAKUI dengan Surat Keputusan Departemen Agama Propinsi Lampung Nomor.P/Wh/MTs/27/1999. pada tahun 2002 statusnya dinaikan menjadi disamakan dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung No. P/Wh/MTs/27/1999. Tercatat sampai dengan tahun pelajaran 2010/2011 siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) telah berjumlah 568 siswa pada tanggal 14 Desember 2007 dinaikan statusnya menjadi Terakreditasi dikeluarkan oleh BAN dengan No. Seri Dp 002025. Untuk tahun

2015/2016 Madrasah Tsanawiyah (MTs) GUPPI Banjit Kabupaten Way Kanan memiliki guru dan karyawan yang berjumlah 33 orang. Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu :Rusdah Fauziah, S.Pd.siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 458 siswa

Kondisi sekolah MTs Guppi Kecamatan Banjit sudah gedung permanen yang terdiri dari 1 gedung utama dengan 2 lantai.ruangan yang tersedia di MTs Guppi.

Proses Pembelajaran di MTs Guppi Kecamatan Banjit berlangsung mulai hari senin sampai minggu,libur hari jum'at.pengelolaan kelas dengan waktu belajar yaitu dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari,waktu belajar di mulai pukul 07:30-13:00.



Peta Lokasi Sekolah MTs Guppi

Data Hasil Penelitian

1. Pemahaman terhadap peserta didik.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11-12	16	48,48
2	Cukup baik	9-10	14	42,42
3	Kurang baik	8	3	9,09
	Jumlah		33	100

Sumber: Data hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel guru MTs Guppi memiliki pemahaman terhadap peserta didik yang cukup baik. pemahaman terhadap peserta didik ini diantaranya seorang guru dituntut mengerti dan

memahami arti dan isi landasan pendidikan, kebijakan-kebijakan pendidikan, pendekatan pendidikan

2. Pengembangan kurikulum atau silabus.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11-12	20	60,60
2	Cukup baik	9-10	12	36,36
3	Kurang baik	8	1	3,03
	Jumlah		33	100

Sumber: data hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel guru MTs Guppi memiliki pengembangan kurikulum yang baik, pengembangan kurikulum ini diantaranya seorang guru dituntut mengerti dan memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum atau silabus

,menentukan tujuan pembelajaran,dan menata materi instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Perancangan pembelajaran

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11-12	20	60,60
2	Cukup baik	9-10	12	36,36
3	Kurang baik	8	1	3,03
Jumlah			33	100

Sumber:data hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel guru MTs Guppi memiliki kateria cukup baik tentang pemahaman terhadap perancangan pembelajaran.

4.komunikasi secara efektif dan impatik

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11-12	10	30,30
2	Cukup baik	9-10	17	51,51
3	Kurang baik	8	3	9,09
Jumlah			33	100

Sumber:data hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan table guru MTs Guppi memiliki komunikasi secara empatik dan impatik yang cukup baik.

5.Teknologi pembelajaran

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11-12	21	63,63
2	Cukup baik	9-10	10	30,30
3	Kurang baik	8	2	6,06
Jumlah			33	100

Sumber:data hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan table guru MTs Guppi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik terdapat pada sekolah,memfasilitasi media pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

PEMBAHASAN

1. pemahaman terhadap peserta didik

Hasil Deskripsi mengenai pemahaman terhadap peserta didik oleh guru MTs Guppi Kecamatan Banjit dalam mendukung kegiatan pembelajaran sebagian besar cukup baik sehingga dalam pembelajaran selalu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.

2. pengembangan kurikulum

Kompetensi pedagogik guru tentang pengembangan kurikulum oleh guru MTs Guppi Kecamatan Banjit dalam mendukung kegiatan pembelajaran menunjukkan sebagian besar memiliki kategori cukup baik,sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan selalu menentukan pengalaman

belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. perancangan pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru tentang perencanaan pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran di MTs Guppi kecamatan Banjit tahun 2016 secara keseluruhan memiliki katagori cukup baik.guru MTs Guppi selalu memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

4. Komunikasi secara efektif dan impatik

Kompetensi pedagogik guru tentang komunikasi secara efektif dan impatik dalam mendukung kegiatan pembelajaran menunjukan sebagian besar memiliki katagori cukup baik sehingga dalam pembelajaran selalu memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran.

5. teknologipembelajaran

Kompetensi pedagogik guru tentang teknologi pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran menunjukan sebagian besar memiliki katagori cukup baik sehingga dalam pembelajaran selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.teknologi pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif mengenai Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran di MTs Guppi Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit memiliki kompetensi pedagogik tentang pemahaman terhadap peserta didik yang rendah kualitas kompetensi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. ini ditunjukan dari skor distribusi frekuensi yaitu sebanyak 16 orang (48,48%) guru MTs Guppi memiliki pemahaman terhadap peserta didik yang rendah dilihat dari klasifikasi <50%,Hal ini berarti guru kurang menguasai pemahaman terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit memiliki kompetensi pedagogik tentang pengembangan kurikulum atau silabus yang cukup baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran.ini ditunjukan dari skor distribusi frekuensi yaitu sebanyak 20 orang (60,60%) guru MTs Guppi memiliki pemahaman terhadap peserta didik yang tinggi dilihat dari klasifikasi persentasi >50%,Hal ini berarti guru menguasai pengembangan kurikulum atau silabus dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit memiliki kompetensi pedagogik tentang rencana perancangan pembelajaran yang cukup baik

dalam mendukung kegiatan pembelajaran. ini ditunjukkan dari skor distribusi frekuensi yaitu sebanyak 20 orang (60,60%) guru MTs Guppi memiliki pemahaman terhadap peserta didik yang tinggi dilihat dari klasifikasi persentasi >50%, Hal ini berarti guru menguasai rencana perancangan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

4. Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit memiliki kompetensi pedagogik tentang komunikasi yang efektif dan empatik yang cukup baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran. ini ditunjukkan dari skor distribusi frekuensi yaitu sebanyak 17 orang (51,51%) guru MTs Guppi memiliki komunikasi secara empatik dan impatik yang tinggi dilihat dari klasifikasi persentasi >50%, Hal ini berarti guru menguasai komunikasi yang efektif dan empatik dalam kegiatan pembelajaran.
5. Guru MTs Guppi Kecamatan Banjit memiliki kompetensi pedagogik tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran yang cukup baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran. ini ditunjukkan dari skor distribusi frekuensi yaitu sebanyak 21 orang (63,63%) guru MTs Guppi memiliki teknologi pembelajaran tinggi dilihat dari klasifikasi persentasi >50%, Hal ini berarti guru menguasai pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

SARAN

Dari penelitian ini terdapat saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru: dapat memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dapat teratasi dengan baik.
2. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th.2005). Sinar Grafika. Jakarta.
- Desi Miati. 2009. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Pada SMA Di Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. FKIP Unila. Bandar Lampung.
- Dimiyati dan Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Bandung
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Yang Professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Fokus Media. Bandung.